

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan keberhasilan prososial siswa tunagrahita ringan ( C ) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik. Hasil korelasi menggunakan *rank sperman*, Di ketahui bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) sebesar 0,00 karena nilai sig (2-tailed) < lebih kecil dari 0,05 maka, artinya hubungan pola asuh demokratis orang tua dengan keberhasilan prososial siswa tunagrahita ringan ( C ) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik menunjukkan hubungan yang signifikan karena di ketahui nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

Dari data di peroleh koefisien korelasi sebesar 0.779 artinya tingkat kekuatan (korelasi) antara variabel pola asuh demokratis dan perilaku prososial menunjukkan korelasi sangat kuat. Angka koefisien korelasi pada hasil data di bernilai positif yaitu 0.779 sehingga hubungan kedua variabel pola asuh demokratis orang tua dengan keberhasilan prososial siswa tunagrahita ringan ( C ) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik, tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah) dengan demikian dapat di artikan bahwa pola asuh demokratis apabila semakin di tingkatkan maka perilaku prososial juga akan semakin meningkat

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari frekuensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dalam variabel pola asuh demokratis orang tua dengan keberhasilan prososial siswa tunagrahita ringan ( C ) di SLB.C Kemala Bhayangkari 2 Gresik. Ada beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan penelitian ini adalah:

### 5.2.1 Bagi Orang Tua

- a. Tetap semangat dalam mendidik dan membesarkan anak – anak, lebih khususnya untuk para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
- b. Berikan pola asuh yang demokratis untuk anak, agar anak mampu meningkatkan perilaku prososial di lingkungannya.
- c. Menggalih potensi anak dengan menyesuaikan kemampuan anak, bukan memaksa anak.
- d. Komunikasi yang baik dengan anak, agar bisa memahami kemauan anak.
- e. Berusaha memberikan waktu luang untuk anak.

### 5.2.2 Bagi Siswa Tunagrahita ringan ( C )

- a. Meningkatkan kepedulian dengan semua orang yang ada di lingkungan sekitarnya
- b. Meningkatkan kesopanan dengan semua orang yang ada di lingkungan sekitarnya
- c. Belajar mementingkan kebersamaan dari pada mementingkan diri sendiri
- d. Memberikan waktu untuk mendengarkan cerita orang yang ada di lingkungan sekitar

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menyempurnakan lagi beberapa kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut antara lain dalam mendeskripsikan hasil penelitian serta keterbatasan kemampuan dalam membuat dan mengolah *instrument*, atau pun dalam perluasan populasi dan jumlah sampel agar hasil penelitian yang dilakukan akan semakin baik lagi. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti topik penelitian yang sama dengan menggunakan variabel yang berbeda.